

Adhita Fitri Arfiya (2006). “ Studi Kasus Tentang Hambatan Yang Dialami Oleh Perempuan Pegawai Negeri Sipil Sehingga Tidak Dapat Menduduki Jabatan Struktural”. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Perkembangan zaman memberikan keleluasaan bagi kaum perempuan untuk maju dan memenuhi tuntutan perkembangan dirinya. Perempuan di zaman modern ini mempunyai kemungkinan yang luas untuk aktif di berbagai bidang kehidupan, sehingga semakin luas dan banyak pula peran yang disandang oleh kaum perempuan. Selain sebagai seorang ibu rumah tangga, saat ini perempuan juga memiliki peran sebagai seorang pekerja karir. Saat ini dengan bekerja dan memiliki jabatan, akan memberikan nilai tambah pada diri seorang perempuan. Dalam dunia kerja, seseorang menginginkan suatu proses kenaikan dan perubahan yang positif dalam jenjang karirnya. Hal ini disebabkan oleh adanya keinginan untuk berkembang dan meluaskan wawasan demi mencapai hal-hal yang diharapkannya. Dalam bidang pekerjaan atau karir, perempuan mempunyai rasa ingin berkembang, namun pada kenyataannya, perkembangan perempuan banyak mengalami hambatan. Hambatan tersebut berasal dari lingkungan kerja maupun dari lingkungan rumah tangga. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui mengapa perempuan Pegawai Negeri Sipil di instansi pemerintahan “X” mengalami hambatan sehingga tidak dapat menduduki jabatan struktural.

Penelitian dilakukan di tempat para informan bekerja. Karakteristik kedua orang informan adalah perempuan yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di instansi pemerintahan “X” dan memiliki golongan dan pangkat yang telah memenuhi syarat untuk menduduki jabatan struktural namun saat ini masih bekerja sebagai staf.

Metode penelitian adalah kualitatif eksploratif dengan pendalaman studi kasus, pengumpulan data melalui wawancara dengan pedoman umum. Jumlah informan ialah 2 orang.

Simpulan dari penelitian ini adalah hambatan yang dialami oleh kedua orang informan sama-sama berasal dari internal dan juga eksternal. Hambatan yang mereka rasakan dan alami tersebut merupakan pengaruh dari latar belakang keluarga, pola asuh, lingkungan serta budaya yang ada dalam masyarakat. Kedua orang informan sama-sama memiliki minat untuk dapat menduduki jabatan struktural, namun karena adanya hambatan-hambatan tersebut, menyebabkan mereka menurunkan aspirasi karirnya sehingga sampai saat ini belum menduduki jabatan struktural. Dampaknya bagi informan yaitu mereka merasakan kepuasan kerja, namun kesuksesan karir tidak terlalu mereka rasakan. Oleh karena itu, mereka tetap berharap suatu saat dapat menduduki jabatan struktural.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat dilakukan penelitian terhadap jenis pekerjaan lain selain pegawai negeri sipil, karena terdapat kekhasan tersendiri antar masing-masing jenis pekerjaan yang dijalani oleh setiap perempuan yang bekerja.

Kata kunci: Hambatan, jabatan struktural, lingkungan kerja, pegawai negeri sipil, perempuan.